

PROPOSAL PENELITIAN
PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* TERHADAP MOTIVASI DAN
TANTANGAN KONSISTENSI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS LAMPUNG

(Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan
Ekonomi)

Dosen Pengampu:

1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd.
3. Rahmawati, S.Pd, M.Pd.



Disusun Oleh:

Selvidar Armalia
(2313031014)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Pembelajaran <i>E-Learning</i> | 5 |
| 2.2 Motifasi Belajar | 6 |
| 2.3 Konsistensi Belajar | 7 |
| 2.4 Grand Theory | 8 |
| 2.5 Kerangka Berfikir | 8 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian | 8 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 10 |
| 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian | 10 |
| 3.2 Desain Penelitian | 10 |
| 3.3 Variabel Penelitian..... | 10 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel..... | 11 |
| 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian..... | 11 |
| 3.5.1 Populasi Penelitian..... | 11 |
| 3.5.2 Sampel Penelitian..... | 11 |

| | | |
|----------------------------|------------------------------|-----------|
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data..... | 12 |
| 3.7 | Instrumen Penelitian | 13 |
| 3.8 | Teknik Analisis Data | 13 |
| 3.9 | Prosedur Penelitian | 13 |
| 3.10 | Etika Penelitian | 13 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 14 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah memberikan dampak besar pada berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan tinggi. Transformasi digital mendorong perguruan tinggi untuk beradaptasi dengan model pembelajaran yang lebih modern, salah satunya melalui pemanfaatan *e-learning*. Model pembelajaran ini tidak hanya menjadi alternatif, tetapi bahkan telah berkembang menjadi bagian integral dari proses pendidikan di berbagai program studi. *E-learning* memungkinkan penyampaian materi, diskusi, serta evaluasi pembelajaran dilakukan secara daring melalui platform yang dirancang secara sistematis. Dengan adanya teknologi digital, mahasiswa memiliki kesempatan untuk belajar secara mandiri, mengakses sumber belajar kapan saja, serta memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel dibandingkan pola konvensional.

Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, implementasi *e-learning* terus mengalami perkembangan seiring dengan peningkatan kebutuhan akan pembelajaran berbasis digital. Berbagai mata kuliah telah mengintegrasikan *e-learning* sebagai media utama maupun pelengkap pembelajaran. Platform seperti LMS (*Learning Management System*) digunakan untuk menyediakan bahan kuliah, forum diskusi, pemberian tugas, hingga penilaian. Langkah ini menunjukkan komitmen program studi dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman serta menyiapkan mahasiswa agar mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam lingkungan profesional nantinya.

Meskipun menawarkan berbagai kelebihan, penerapan *e-learning* juga menghadirkan tantangan yang cukup kompleks. Salah satu isu utama yang muncul adalah menurunnya motivasi belajar sebagian mahasiswa. Minimnya interaksi tatap muka membuat komunikasi antara dosen dan mahasiswa menjadi kurang intensif. Hal ini dapat menimbulkan perasaan kurang terpantau, kurang mendapatkan bimbingan langsung, serta berkurangnya dorongan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa mahasiswa bahkan melaporkan kesulitan mempertahankan minat belajar ketika lingkungan pembelajaran terasa monoton, kurang interaktif, dan tidak memberikan dinamika seperti pembelajaran tatap muka.

Selain motivasi belajar, konsistensi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran juga menjadi persoalan penting. Fleksibilitas waktu yang ditawarkan *e-learning* sering kali

menimbulkan efek samping berupa kecenderungan menunda pengerjaan tugas, kurang disiplin dalam mengakses materi, hingga kesulitan menentukan jadwal belajar yang teratur. Ketidadaan kontrol langsung dari dosen menyebabkan beberapa mahasiswa merasa bebas mengatur waktu, tetapi pada praktiknya justru banyak yang kesulitan mempertahankan rutinitas belajar. Kondisi ini dapat berdampak pada penurunan kualitas pemahaman materi, keterlambatan penyelesaian tugas, dan berkurangnya efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Motivasi dan konsistensi belajar merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan menjadi penentu keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, konsistensi belajar memastikan bahwa proses belajar berlangsung secara teratur dan berkelanjutan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun dalam konteks *e-learning*, kedua aspek tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas desain pembelajaran, kejelasan instruksi, aksesibilitas platform, serta dukungan akademik dari dosen maupun lingkungan kampus.

Pengelolaan *e-learning* yang tidak optimal berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penyampaian materi yang kurang variatif, kurangnya interaksi dalam forum diskusi, serta pemberian tugas tanpa arahan yang memadai dapat membuat mahasiswa merasa terbebani dan tidak termotivasi. Selain itu, kondisi lingkungan belajar di rumah atau tempat tinggal juga dapat menjadi faktor yang menghambat konsistensi belajar, terutama ketika mahasiswa menghadapi distraksi atau keterbatasan fasilitas seperti jaringan internet yang tidak stabil. Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk melakukan kajian mendalam terkait bagaimana *e-learning* memengaruhi motivasi dan konsistensi belajar mahasiswa, khususnya pada mahasiswa

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengalaman mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mereka, serta kendala yang sering mereka hadapi dalam menjaga konsistensi belajar. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi program studi maupun institusi pendidikan untuk merancang strategi pembelajaran digital yang lebih efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak *e-learning* terhadap perilaku belajar mahasiswa, pengelola program studi dapat melakukan evaluasi terhadap kurikulum, desain pembelajaran, serta mekanisme pendampingan akademik agar pembelajaran digital tidak hanya menjadi solusi teknologi, tetapi juga mampu memberikan

pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

- Apakah pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
- Apakah pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap konsistensi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
- Apakah pembelajaran *e-learning* berpengaruh secara simultan terhadap motivasi dan konsistensi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?

1.3 Tujuan Penulisan

- Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap konsistensi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.
- Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* secara simultan terhadap motivasi dan konsistensi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman empiris dalam menyusun penelitian kuantitatif dan memahami hubungan antara *e-learning*, motivasi, dan konsistensi belajar.

2) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan motivasi dan konsistensi belajar dalam memanfaatkan *e-learning* secara efektif.

3) Bagi Program Studi dan Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki desain pembelajaran *e-learning* agar lebih efektif dan sesuai kebutuhan mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran *E_Learning*

E-learning merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dan jaringan internet sebagai media utama dalam penyampaian materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Melalui *e-learning*, proses pembelajaran tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan kapan saja dan dari mana saja sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajarnya masing-masing. Hal ini mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih mandiri, fleksibel, dan berorientasi pada mahasiswa (*student-centered learning*).

Dalam praktiknya, *e-learning* menyediakan berbagai bentuk materi pembelajaran digital, seperti video pembelajaran, modul elektronik, presentasi interaktif, artikel, serta sumber belajar daring lainnya yang dapat diakses berulang kali. Selain itu, *e-learning* juga memfasilitasi interaksi akademik melalui forum diskusi, fitur chat, maupun video *conference*, yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa maupun antarmahasiswa. Interaksi ini berperan penting dalam membangun pemahaman konsep, berbagi ide, serta meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Komponen utama dalam *e-learning* meliputi: (1) materi pembelajaran digital yang dirancang secara sistematis dan menarik, (2) media interaksi seperti forum diskusi, email, chat, dan konferensi video, serta (3) sistem evaluasi daring yang mencakup kuis, tugas, ujian online, dan penilaian berbasis proyek. Evaluasi online memungkinkan dosen memantau perkembangan belajar mahasiswa secara lebih efisien dan transparan, sekaligus memberikan umpan balik yang lebih cepat.

Meskipun *e-learning* memiliki berbagai keunggulan, seperti kemudahan akses, fleksibilitas waktu dan tempat, serta efisiensi biaya dan sumber daya, penerapannya juga menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan interaksi tatap muka yang dapat memengaruhi kedekatan emosional antara dosen dan mahasiswa, kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, serta tuntutan terhadap kedisiplinan dan motivasi belajar mahasiswa yang lebih tinggi. Oleh karena itu, keberhasilan *e-learning* sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kemampuan dosen dalam merancang pembelajaran digital

yang efektif, serta komitmen mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan yang memadai, *e-learning* dapat menjadi alternatif sekaligus pelengkap pembelajaran konvensional yang efektif, serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan di perguruan tinggi.

2.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi mahasiswa dalam mengikuti, memahami, dan mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Motivasi berperan penting dalam menentukan tingkat keterlibatan, ketekunan, serta keberhasilan mahasiswa dalam belajar, khususnya pada pembelajaran berbasis *e-learning* yang menuntut kemandirian yang lebih tinggi.

Motivasi belajar terdiri atas dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti minat terhadap materi, rasa ingin tahu yang tinggi, serta perasaan senang dan puas ketika memperoleh pengetahuan atau mampu menyelesaikan tugas belajar. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor luar, seperti nilai akademik, penghargaan, pengakuan dari dosen, tuntutan kelulusan, serta umpan balik yang diberikan selama proses pembelajaran. Motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat apabila pembelajaran *e-learning* dirancang secara sistematis, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan serta konteks kehidupan mahasiswa.

Penggunaan media yang bervariasi, aktivitas diskusi yang aktif, serta pemberian umpan balik yang jelas dan tepat waktu dapat mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat dan bertanggung jawab dalam belajar. Sebaliknya, motivasi belajar dapat menurun apabila materi pembelajaran bersifat monoton, kurang menantang, atau interaksi antara dosen dan mahasiswa sangat terbatas. Oleh karena itu, peran dosen dalam merancang dan mengelola pembelajaran *e-learning* menjadi faktor kunci dalam menumbuhkan dan menjaga motivasi belajar mahasiswa.

2.3 Konsistensi Belajar

Konsistensi belajar merupakan kemampuan mahasiswa untuk menjalankan aktivitas belajar secara teratur, disiplin, dan berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu. Konsistensi ini tercermin dari ketepatan waktu dalam mengerjakan dan

mengumpulkan tugas, kehadiran dan partisipasi aktif dalam perkuliahan, serta kemampuan mempertahankan rutinitas belajar meskipun tidak ada pengawasan langsung dari dosen. Konsistensi belajar menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, terutama pada sistem *e-learning* yang menuntut kemandirian tinggi dari mahasiswa.

Beberapa faktor yang memengaruhi konsistensi belajar mahasiswa antara lain manajemen waktu yang efektif, disiplin diri dalam mengatur jadwal belajar, kemampuan menetapkan prioritas akademik, kondisi lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan teknologi yang memadai seperti perangkat dan akses internet yang stabil. Apabila faktor-faktor tersebut tidak terpenuhi dengan baik, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi belajarnya.

Dalam konteks pembelajaran *e-learning*, fleksibilitas waktu yang ditawarkan sering kali menjadi tantangan tersendiri. Mahasiswa rentan menunda aktivitas belajar (*procrastination*) karena merasa memiliki waktu yang panjang dan tidak terikat jadwal tatap muka secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan regulasi diri yang baik, seperti menetapkan target belajar, mengatur jadwal secara mandiri, serta melakukan evaluasi terhadap kemajuan belajar, agar konsistensi belajar tetap terjaga.

2.4 Grand Theory

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori utama yang relevan dengan variabel yang diteliti.

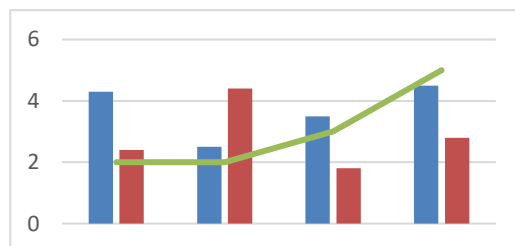
1. Pertama Teori Belajar Humanistik, yang dikemukakan oleh *Carl Rogers*, yang menekankan pentingnya motivasi, kebebasan dalam belajar, serta pengembangan potensi diri peserta didik secara optimal.
2. Kedua, Teori Konstruktivisme, yang memandang bahwa belajar merupakan proses aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Ketiga,
3. Teori *Self-Regulated Learning* dari *Zimmerman*, yang menekankan peran pengaturan diri, disiplin, dan konsistensi belajar sebagai kunci keberhasilan dalam pembelajaran mandiri. Keempat, Teori Teknologi Pendidikan, yang memandang teknologi sebagai sarana dan media strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penerapan *e-learning* di perguruan tinggi.

2.5 Kerangka Berfikir

1. Pembelajaran *e-learning* menjadi variabel utama yang memengaruhi dinamika belajar mahasiswa.
2. *E-learning* yang dirancang dengan baik memberikan materi yang mudah diakses, interaksi yang cukup, dan evaluasi yang jelas. Kondisi ini dapat meningkatkan motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik.
3. Peningkatan motivasi akan berdampak pada semangat mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, mengikuti materi, dan menyelesaikan tugas.
4. Selain itu, kualitas *e-learning* juga berpengaruh terhadap konsistensi belajar. Sistem yang jelas dan terstruktur membantu mahasiswa belajar secara teratur, sedangkan sistem yang kurang mendukung dapat menimbulkan penundaan dan tidak disiplin.
5. Dengan demikian, pembelajaran *e-learning* diduga memiliki pengaruh terhadap motivasi sekaligus tantangan dalam menjaga konsistensi belajar mahasiswa.

➤ Bagan sederhana kerangka pikir:

Pembelajaran E-Learning



- Meningkatkan/Menurunkan Motivasi Belajar
- Mempengaruhi Konsistensi Belajar
- Dampak akhir: Kualitas proses belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi

2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

- H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- H2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap konsistensi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas

Lampung.

- H3: Motivasi belajar berperan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara pembelajaran *e-learning* dan konsistensi belajar mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pengaruh (*explanatory research*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antara variabel berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden melalui instrumen penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jenis penelitian pengaruh digunakan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran *e-learning* sebagai variabel bebas memengaruhi motivasi belajar dan konsistensi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Penelitian ini berfokus pada hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hubungan sebab-akibat (*explanatory research*). Desain ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar dan konsistensi belajar mahasiswa.

Penelitian dilaksanakan dengan metode survei, yaitu pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden penelitian. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran *e-learning*, yaitu sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dan jaringan internet dalam proses penyampaian materi, interaksi, serta evaluasi pembelajaran.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari:

- Motivasi belajar (Y1), yaitu dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- Konsistensi belajar (Y2), yaitu kemampuan mahasiswa dalam menjaga keteraturan, kedisiplinan, dan keberlanjutan belajar.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai variabel yang diteliti serta memudahkan dalam proses pengukuran. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran E-Learning (X)

Pembelajaran e-learning adalah proses pembelajaran berbasis teknologi digital yang diukur melalui indikator kualitas materi, kemudahan akses, interaksi pembelajaran, kejelasan instruksi, dan dukungan teknis.

2. Motivasi Belajar (Y1)

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri maupun dari luar mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, yang diukur melalui indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

3. Konsistensi Belajar (Y2)

Konsistensi belajar adalah kemampuan mahasiswa dalam belajar secara teratur dan disiplin, yang diukur melalui indikator kedisiplinan belajar, ketepatan waktu mengerjakan tugas, rutinitas belajar, dan frekuensi mengikuti pembelajaran.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang aktif mengikuti perkuliahan pada tahun akademik berjalan dan telah menempuh minimal satu semester.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel

secara acak berdasarkan strata angkatan mahasiswa agar setiap angkatan terwakili secara proporsional.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= *margin of error* (5% = 0,05)

Contoh perhitungan:

(jika jumlah populasi Program Studi Pendidikan Ekonomi = 200 mahasiswa):

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,05^2)}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,0025)} = \frac{200}{1 + 0,50} = \frac{200}{1,50} = 133,33$$

Dibulatkan menjadi 133 responden.

- Pembagian Sampel per Angkatan (Proporsional)

Jika distribusi populasi per angkatan adalah sebagai berikut:

| |
|------------------------------|
| Angkatan 2023: 70 mahasiswa |
| Angkatan 2024: 65 mahasiswa |
| Angkatan 2025: 65 mahasiswa |
| Total = 200 mahasiswa |

Maka pembagian sampel dilakukan dengan rumus:

$$n_i = n \left(\frac{N_i}{N} \right)$$

- Angkatan 2023: $133 \times (70/200) = 46,55 = 47 \text{ responden}$
- Angkatan 2024: $133 \times (65/200) = 43,22 = 43 \text{ responden}$
- Angkatan 2025: $133 \times (65/200) = 43,22 = 43 \text{ responden}$

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dan menggunakan skala *Likert* lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu,

tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran *e-learning*, motivasi belajar, dan konsistensi belajar. Setiap butir pernyataan disusun dalam bentuk pernyataan positif dan diukur menggunakan skala Likert. Instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, objektif, dan relevan dengan tujuan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak pengolah data statistik. Tahapan analisis data meliputi:

1. Uji validitas instrumen
2. Uji reliabilitas instrumen
3. Uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas
4. Analisis regresi sederhana
5. Analisis regresi berganda
6. Uji hipotesis

Hasil analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan penelitian.

3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun proposal penelitian
2. Menyusun dan menguji instrumen penelitian
3. Menentukan populasi dan sampel penelitian
4. Menyebarkan kuesioner kepada responden
5. Mengumpulkan dan mengolah data penelitian
6. Menganalisis data dan menguji hipotesis
7. Menyusun laporan hasil penelitian

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan aspek etika penelitian, antara lain menjaga kerahasiaan identitas responden, menggunakan data sesuai dengan tujuan penelitian, serta menjunjung tinggi kejujuran dan objektivitas dalam pengolahan dan pelaporan data peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Selfiana, D., Najah, S., Wulandari, S., & Rif'iyati, D. (2025). Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *IJHSAN*.
- Ulayyah, & Brilliant Rosy. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration*.
- Sary, F. P. & Prasetio, A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar pada Mata Kuliah *E-Commerce* di Universitas Telkom Bandung. *EdumJournal*, 4(1).
- Suwastika, I. W. K. (2018). Pengaruh *E-Learning* Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 13(1), 1–5.
- Wiryanto, I. K. & Adhiyati, U. P. (2023). Efek Media Pembelajaran *Berbasis E-Learning* pada Motivasi Belajar Peserta Didik SMKN 1 Lelea Indramayu. *Sosio e-Kons*, 15(2), 132–140
- Tomo, S. & Widada, B. (2025). Pengaruh Penerapan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar : Motivasi Belajar Sebagai Faktor Mediasi. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian & Kajian Ilmiah*, 19(1).
- Abdullah, R. (2018). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Lantanida Journal*.
- Arifin, Z. (2017). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Rahmawati, I., & Suryadi, A. (2019). Peran motivasi belajar dalam meningkatkan konsistensi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*.
- Sari, P. (2017). Motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rahmawati, I., & Suryadi, A. (2019). Peran motivasi belajar dalam meningkatkan konsistensi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(3), 145–154.

